

## **Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Agroforestry Pola Sengon-Nilam di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah**

### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi, keuntungan, serta efisiensi penggunaan faktor produksi usahatani agroforestry sengon-nilam.

Penelitian dilakukan di Kecamatan Karangreja, yang merupakan daerah sentra nilam yang memiliki luas, produksi, dan jumlah petani nilam terbanyak di Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Data yang dikumpulkan merupakan data *cross section*. Jumlah keseluruhan sampel meliputi 80 orang petani yang diambil secara acak, dari petani yang berusahatani agroforestry sengon-nilam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produksi sengon dan nilam secara teknis maupun alokatif/harga tidak efisien, dan masih dapat ditingkatkan melalui upaya peningkatan managerial atau tingkat efisiensi teknis dengan mengatur kembali input produksi seperti bibit, pupuk, tenaga kerja, jarak tanam nilam dan sengon, serta memperbaiki metode panen nilam.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa usahatani agroforestry sengon-nilam mampu menghasilkan total nilai produksi yang lebih besar dari usahatani nilam monokultur, sehingga dapat menjadi salah satu alternatif untuk diterapkan pada lahan-lahan pertanian nilam, khususnya pada lahan yang peka secara ekologi.

*Kata kunci : efisiensi produksi, agroforestry, sengon, nilam.*

**Analysis Production Efficiency on  
Sengon-Nilam Agroforestry Cropping System in Purbalingga Regency,  
Central of Java**

**ABSTRACT**

This research was design to investigate the factors that influence the production of sengon and nilam, the factors that influence the efficiency of input using of sengon-nilam cropping system, the factors that influence the profit of sengon-nilam cropping system and to know the managerial ability of the farmers in farm management by using profit function and technical efficiency principle on sengon-nilam agroforestry cropping system.

The data was collected by using cross- sectional data, by interviewing eighty (80) samples of farmers which were randomly distributed in two villages in District of Karangreja in Purbalingga Regency, Central of Java. To analyze the data, multiple linier regression was employed using Ordinary Least Square (OLS) method with the help of Shazam program.

The result of the analysis suggested that in general sengon-nilam agroforestry cropping system production was not efficient, and that can be increased by improving managerial skills/Technical Efficiency Rate (TER) including managing production input as seed, fertilizer, labours, planting interval, and harvesting method.

The result also found that sengon-nilam agroforestry cropping system could more total value product than monoculture nilam farming.

*Key word : Production efficiency, Agroforestry, Sengon-Nilam cropping system.*